

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya Tugas Akhir dengan judul “Kasih Sayang Ibu dalam Karya Keramik Seni”, telah terwujud melalui proses yang panjang. Berawal dari melihat dan merasakan ketulusan seorang ibu memberikan kasih sayang terhadap keluarga, telah membuat ketertarikan, kekaguman, penghargaan yang tinggi dan besar. Pentingnya peran ibu menjadi hal yang menarik dan menginspirasi penulis untuk diungkapkan dalam karya. Penciptaan karya keramik ini sebagai media ekspresi berkarya dan media menyampaikan pesan dan kritik sosial mengenai pentingnya kasih sayang ibu bagi anak. Karya Tugas Akhir ini, masing-masing memiliki dekorasi motif Kawung dengan tujuan memperindah tampilan karya. Motif Kawung juga berperan sebagai simbol pada tema yang diangkat.

Proses perwujudan karya Tugas Akhir ini, dibutuhkan pemahaman dalam menuangkan ide, pengetahuan bahan, dan penerapan teknik yang tepat sehingga terwujud menjadi karya seni. Ide mengenai bentuk kasih sayang ibu diwujudkan pada aktivitas yang dilakukan ibu saat mengasuh anak. Eksplorasi penulis lakukan dengan mencari data acuan mengenai aktivitas ibu mengasuh anak dari berbagai sumber seperti, melihat secara langsung di lapangan, buku *parenting*, skripsi, dan internet. Beberapa data acuan yang didapatkan selanjutnya penulis analisis menggunakan pendekatan estetika, semiotika, dan psikologi. Hasil analisis tersebut, penulis pindahkan dalam bentuk sketsa yang akan diwujudkan menjadi karya keramik seni.

Proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, menggunakan berbagai bahan dan teknik. Bahan baku pembentukan karya menggunakan tanah *stoneware* dan *finishing* glasir. Teknik pembentukan karya dilakukan dengan teknik cetak tuang dan pijit, penerapan dekorasi dengan teknik gores, dan pewarnaan glasir dengan teknik kuas. Proses pembuatan karya melalui dua kali proses pembakaran yaitu, bakar bikuit dengan capaian suhu 900°C dan bakar glasir dengan capaian suhu 1150°C.

Setelah melalui proses yang panjang, menghasilkan 8 judul karya keramik dengan sentuhan dekorasi motif Kawung bertema kasih sayang ibu. Setiap judul karya menampilkan aktivitas ibu saat mengasuh anaknya dalam bentuk tiga dimensi dengan posisi objek yang berbeda-beda. Semua karya *display* di atas pustek dan dipamerkan agar dapat dinikmati dan diapresiasi oleh penikmat.

Selama proses penciptaan karya, penulis mengalami kendala sehingga mempengaruhi hasil karya yang diciptakan. Adanya perbedaan warna bodi keramik yang dikarenakan bahan baku tanah *stoneware* untuk teknik cetak tuang tingkat keplastisannya kurang jika digunakan untuk teknik pijit. Oleh karena itu, tanah untuk teknik pijit perlu penambahan grog untuk memperkuat bodi karya, namun dapat menghasilkan warna bodi yang lebih gelap. Adanya kendala tersebut, penulis dapat belajar bahwa pengolahan bahan baku menjadi faktor penting dalam penciptaan karya keramik. Kejadian ini dapat menjadi pembelajaran penulis agar dapat menciptakan karya keramik yang lebih baik dimasa mendatang.

## **B. Saran**

Proses penciptaan karya keramik melalui proses yang panjang, maka diperlukan pemahaman, ketelatenan, dan kesabaran dalam setiap prosesnya. Tahap pembakaran merupakan tahap yang menegangkan dan menentukan berhasil tidaknya keramik yang dibuat. Sering terjadi kegagalan, namun tidak menutup kemungkinan berhasil sesuai yang diharapkan. Banyaknya pengalaman berkarya dapat memberikan pembelajaran untuk menghasilkan karya-karya yang lebih baik. Menurut pemahaman penulis, karya seni yang baik adalah karya yang dapat mengajak penonton untuk memberikan komentar baik maupun buruk dan penasarannya tentang apa yang ingin disampaikan pembuat karya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramlan, *Practice Based Research in Art and Design, Why Not?*, dalam INTI: Jurnal Perintis Pendidikan Faculty of Art & Design (FSSR) UiTm Shah Alam, Vol 18, 2010
- Astuti, Ambar, *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Institut Seni Indonesia: Yogyakarta, 2007
- Budiman. Kris, *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011
- Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1989
- Djelantik, A.A.M., *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999
- Fromm, *The Art of Loving*, Jakarta: Gramedia, 2005
- Gautama, Nia, *Keramik untuk Hobi dan Karir*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Globe, Frank G, *Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1980
- Kartono, Kartini, *Psikologi Wanita, Mengenai Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*, Jilid II. Bandung: Mandar Maju, 1992
- Kusrianto, Adi, *Batik Filosofi, Motif & Kegunaannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013
- Koeswadji K., 1981, *Mengenal Seni Batik di YogyakartaI*, Yogyakarta: Proyek Pengembangan Permuseuman, 1981
- Malin, J. Ure J. And Gray C, *The Gap: Adressing Practice Based Research Training Requirements for Designers, The Robert*, Gordon University, Aberdeen, United Kingdom, 1996.

Moeliono, Anton M. (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998

Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007

Susanto, S.K. Sewan, *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik*. Jakarta: Depdikbud Dikdasmen, 1973

Yusuf, S, *Psikologi Perkembangan: Anak & Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

## DAFTAR LAMAN

*cendananews.com*, diakses 10 November 2019

<http://bemfkuj.web.unej.ac.id/>, diakses 7 Februari 2019 pukul 22:45 WIB

[http://harian.analisadaily.com/seni/news/maestro-melukis-](http://harian.analisadaily.com/seni/news/maestro-melukis-ibu/202071/2016/01/03)

[ibu/202071/2016/01/03](http://harian.analisadaily.com/seni/news/maestro-melukis-ibu/202071/2016/01/03), diakses Minggu, 4 Maret 2018 pukul 17.21 WIB

<https://www.google.com/amp/s/nakita.grid.id/amp/021255403/4-tahap-awal-saat-anak-belajar-ini-stimulasi-yang-tepat> diakses pada 20 Agustus 2019 pukul 19:45 WIB

[https://www.kompasiana.com/jacobarifin/wariskan-budaya-museum-seni-](https://www.kompasiana.com/jacobarifin/wariskan-budaya-museum-seni-pamerkan-keramik-di-kota-tua562b4f38f47a617c07ce342c)

[pamerkan-keramik-di-kota-tua562b4f38f47a617c07ce342c](https://www.kompasiana.com/jacobarifin/wariskan-budaya-museum-seni-pamerkan-keramik-di-kota-tua562b4f38f47a617c07ce342c), diakses 22 Maret 2018, pukul 22:34 WIB

[galerinasional.or.id](http://galerinasional.or.id), diakses 10 November 2019

[senibudaya.blogspot.co](http://senibudaya.blogspot.co), diakses 10 November 2019

[seputarseniter.blogspot.com](http://seputarseniter.blogspot.com), diakses 27 September 2018, pukul 22:10

[tribunjogja.com](http://tribunjogja.com) 22/12/2018, diakses 10 November 2019

[www.ibupedia.com/artikel/keluarga/5-dampak-negatif-gadget-orang-tua-terhadap-anak](http://www.ibupedia.com/artikel/keluarga/5-dampak-negatif-gadget-orang-tua-terhadap-anak), diakses 19 Agustus 2019, pukul 19:07 WIB

[www.morning-o2.com/hairhand-skin-care-tips-for-kids/](http://www.morning-o2.com/hairhand-skin-care-tips-for-kids/), diakses 20 Agustus 2019, pukul 19:46 WIB